

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Tata Hidang siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran *project based learning* lebih tinggi dari pada siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran *direct instruction*.
2. Hasil belajar Tata Hidang antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar Tata Hidang.

#### 5.2 Implikasi

*Pertama*, implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan model pembelajaran. Temuan penelitian ini bahwa model pembelajaran *project based learning* lebih baik dari model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan hasil belajar tata hidang siswa ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran tata hidang, model pembelajaran *project based learning* lebih tepat untuk diterapkan dari pada model pembelajaran *direct instruction*. Penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran tata hidang berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan model pembelajaran.

*Kedua*, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif berpengaruh terhadap hasil belajar tata hidang. Pengaruh kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar tata hidang berimplikasi kepada tenaga pengajar tata hidang untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa. Apabila kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dikelompokkan maka tenaga pengajar dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga tenaga pengajar dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi diberikan materi-materi pengayaan. Dalam pembelajaran Tata Hidang memiliki konsep-konsep yang membutuhkan kemampuan berpikir kreatif tinggi. Sedangkan untuk siswa dengan kemampuan berpikir kreatif rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pembelajaran tata hidang. Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran.

Tiga, hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar Tata Hidang. Perolehan hasil belajar siswa yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif tinggi, menunjukkan hasil belajarnya lebih tinggi daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, walaupun diajarkan dengan model pembelajaran yang bervariasi. Karena baik diajarkan dengan Model pembelajaran *project based learning* maupun model pembelajaran *direct instruction*, kelompok ini tetap mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dari kelompok yang memiliki

kemampuan berpikir kreatif rendah. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif siswa, perlu diperhatikan bahwa guru harus memperhatikan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa untuk merancang susunan pembelajaran, guru dapat memiliki dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, struktur materi pembelajaran, yang sesuai dengan karakter siswa, kondisi serta prasarana yang ada di sekolah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Para guru tata hidang disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *project based learning* sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran tata hidang. Model pembelajaran *project based learning* telah mampu meningkatkan hasil belajar tata hidang menjadi lebih tinggi.
2. Para guru tata hidang disarankan memperhatikan karakteristik siswa, karena kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan aspek kognitif yang memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
3. Kepala Sekolah harus memberikan instruksi khusus kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Project Based learning*
4. Kepala Sekolah dapat bekerjasama dengan Universitas untuk memberikan pelatihan kepada para guru, agar guru lebih memahami pemilihan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran, khususnya model *Project Based learning*.

5. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti IQ, sikap, minat, motivasi, latar belakang pendidikan, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar tata hidang siswa.
6. Penelitian ini sangat perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian yang berbeda.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY